



## **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah SD dan SMP untuk Anak pada Masa Pandemi Covid-19**

### ***Analysis of Factors Influencing Parents' Decisions in Choosing Elementary and Middle School Schools for Children during the Covid-19 Pandemic***

**Salma Salfiah<sup>1</sup>, Qumariyatul Intani<sup>2</sup>, Shofi Andini<sup>3</sup>, Andari Puji Astuti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author : [salmasalfiah1412@gmail.com](mailto:salmasalfiah1412@gmail.com)

#### **Abstrak**

Pentingnya pendidikan membuat orang tua sebagai pihak yang memfasilitasi anak pada proses pendidikan perlu mempertimbangkan optimalisasi masa belajar anak. Salah satu langkah yang dapat diambil orang tua yaitu memilihkan sekolah yang terbaik untuk anak namun pandemi covid-19 menambah kekhawatiran orang tua dalam memilihkan sekolah untuk anak. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilihkan sekolah anaknya diantaranya yaitu biaya sekolah, fasilitas sekolah, akreditasi sekolah, kualitas pendidikan sekolah, dan lokasi sekolah, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait faktor apa saja yang membuat orang tua memilih sekolah pada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik Purpose Sampling menggunakan google form secara online, skala yang digunakan yaitu skala Guttman. Subjek penelitian yang digunakan ialah orang tua yang memiliki anak yang sedang bersekolah di SD dan SMP. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang tua. Indikator yang peneliti munculkan beberapa indikator yaitu indikator biaya, indikator lokasi sekolah, indikator fasilitas, indikator kualitas pendidikan, dan indikator akreditasi sekolah. Dihasilkan bahwa orang tua memilihkan sekolah untuk anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya yaitu berdasarkan indikator fasilitas pendidikan dengan skala presentase senilai 79,58%, indikator kualitas Pendidikan dengan persentase 76,94%, indikator akreditasi 70,33%, indikator biaya 65,83%, dan indikator lokasi sekolah dengan presentase 62,91%.

**Kata Kunci :** pandemi, sekolah , keputusan orang tua

#### **Abstract**

*The importance of education makes parents as parties who facilitate children in the educational process need to consider optimizing the child's learning period. One of the steps that parents can take is to choose the best school for their child, but the COVID-19 pandemic has raised the concerns of parents in choosing a school for their child. There are many factors that influence parents' decisions in choosing their children's schools including school fees, school facilities, school accreditation, quality of school education, and school location, so researchers are interested in researching what factors make parents choose schools in elementary schools. Elementary School) and Junior High School (SMP) during the COVID-19 pandemic. This research uses a descriptive quantitative research method with Purpose Sampling technique using an online google form, the scale used is the Guttman scale. The research subjects used are parents who have children who are in elementary and junior high schools. The number of samples in this study were 60 parents. The indicators that the researcher produces are several indicators, namely cost indicators, school location indicators, facilities indicators, education quality indicators, and school accreditation indicators. It was found that parents choosing schools for their*

*children were influenced by several factors, namely parents' decisions in choosing schools for their children, namely based on indicators of educational facilities with a percentage scale of 79.58%, education quality indicators with a percentage of 76.94%, accreditation indicators 70.33 %, the cost indicator is 65,83%, and the school location indicator is 62.91%.*

**Keywords :** *pandemic, school, parent's decision*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu yang paling berharga dalam kehidupan anak, karena salah satu karakter yang melekat yaitu diajarkannya sesuatu yang awalnya tidak diketahui. Pada UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara” (Faturrahman, dkk, 2012). Pendidikan dipercaya sebagai alat setrategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau skill sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergau dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermatabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat (Engkoswara dan Komariah, 2010).

Dunia Pendidikan dikenal ada tiga macam yaitu jalur Pendidikan Formal (sekolah), nonformal (masyarakat), dan informal (keluarga). Menurut Ki Hadjar Dewantara disebut dengan Tri pusat Pendidikan, dikarenakan ketiganya memberikan andil yang besar bagi proses pengembangan manusia untuk mencapai kesempurnaan. Sekolah formal merupakan system Pendidikan yang memiliki andil sangat besar dalam memberikan kontribusi demi tercapainya tujuan Pendidikan nasional. (Haerullah. 2020)

Pendidikan formal di sekolah merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan dari orang tua di lingkungan keluarga, hal ini sejalan dengan pendapat Marijan (2012), yang menyatakan keluarga atau rumah tangga sebagai tempat pertama untuk pembentukan kepribadian dan pendidikan. Pendidikan di sekolah perlu adanya hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik agar terjadi keserasian pembelajaran di sekolah dan di rumah. Terciptanya kelancaran dalam pembelajaran dibutuhkan partisipasi yang sangat penting dari orang tua. Proses pendidikan di rumah, membantu anak dalam belajar banyak hal yang dapat mengontrol, memberi petunjuk, memberi bimbingan, dan memberikan motivasi.

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang telah dirancang untuk memberikan pengajaran pada siswa dengan pengawasan seorang guru. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan intelektual anak karena sekolah merupakan tempat kedua bagi anak untuk mencari ilmu dan mengembangkan

kemampuan atau bakatnya. Sekolah yang baik dan sesuai dengan karakter anak akan mampu menuntun anak ke arah yang lebih baik di masa depan, maka memilih sekolah yang baik dan sesuai karakter anak adalah hal yang penting.

Pentingnya pendidikan membuat orang tua sebagai pihak yang memfasilitasi anak pada proses pendidikan perlu mempertimbangkan optimalisasi masa belajar anak. Salah satu langkah yang dapat diambil orang tua yaitu memilihkan sekolah yang terbaik untuk anak. Orang tua merupakan bagian yang paling bertanggung jawab untuk seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Kewajiban orang tua salah satunya yaitu memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Orang tua mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan dasar anaknya, menurut Anggono (2011) kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis (asuh), kebutuhan emosi atau kasih sayang (asih), dan kebutuhan akan stimulasi mental untuk proses belajar pada anak (asah). Peranan orang tua bagi pendidikan anak menurut Hasan (2010) ialah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan baik pada anak.

Semua orang tua ingin mendidik anaknya pada lingkungan yang sebaik mungkin dan keputusan berinvestasi pada anaknya dipengaruhi pada sejumlah faktor sosial, ekonomi dan budaya (Maangi, 2014) orang tua memiliki kewajiban dalam memilihkan sekolah yang terbaik bagi anak. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 yang berbunyi (1) berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi terkait perkembangan pendidikan anaknya, (2) orang tua dari anak usia belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi orang tua memilihkan sekolah anaknya diantaranya yaitu biaya sekolah, fasilitas sekolah, akreditasi sekolah, kualitas pendidikan sekolah, dan lokasi sekolah.

Wabah COVID-19 yang terjadi mulai pada akhir tahun 2019 mendesak bidang Pendidikan sehingga harus melakukan Pendidikan secara jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi seluruh elemen pendidikan yaitu peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemik, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma, 2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Hal ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran yang diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020). Oleh karena itu, membutuhkan peran orang tua yang besar sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini menambahkan kebingungan orang tua dalam memilihkan sekolah yang terbaik untuk anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait faktor apa saja yang membuat orang tua memilih sekolah pada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada masa pandemi covid-19. Sehingga peneliti mengangkat judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Memilih Sekolah SD dan SMP pada Masa Pandemi Covid-19.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak. Teknik pengambilan data menggunakan teknik Purpose Sampling dengan kuisioner yang disebarakan secara online. Adapun skala yang digunakan dalam pengolahan data kuisioner menggunakan skala Guttman, yaitu terdapat dua jawaban “Ya” diberikan skor satu dan jawaban “Tidak” diberikan skor nol.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang digunakan ialah orang tua yang memiliki anak yang sedang bersekolah di SD dan SMP. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang tua. Indikator yang peneliti munculkan beberapa indikator dengan butir pertanyaan sebagai berikut:

Indikator	Butir Pertanyaan	No	Jenis Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Biaya	Biaya sekolah (SPP) tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah	1		√
	Biaya sekolah menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah	11	√	
	Saya memilih sekolah untuk anak dengan menyesuaikan pendapatan saya	6	√	
	Saya memilih sekolah untuk anak tidak menyesuaikan pendapatan saya.	15		√
Lokasi sekolah	Jarak yang dekat antara rumah dan sekolah tidak menjadi pertimbangan saya memilihkan sekolah.	2		√
	Jarak menjadi pertimbangan saya untuk memilihkan sekolah.	12	√	
	Saya memilihkan sekolah anak yang memiliki jarak dekat dengan rumah.	7	√	
	Saya memilihkan sekolah anak yang memiliki jarak yang jauh dengan rumah.	16		√
Fasilitas	Saya memilihkan sekolah yang memiliki fasilitas lengkap.	3	√	
	Saya tidak terlalu mempermasalahkan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah	17		√
	Saya memilihkan sekolah yang memberikan pelayanan yang baik kepada wali siswa dan siswa.	8	√	

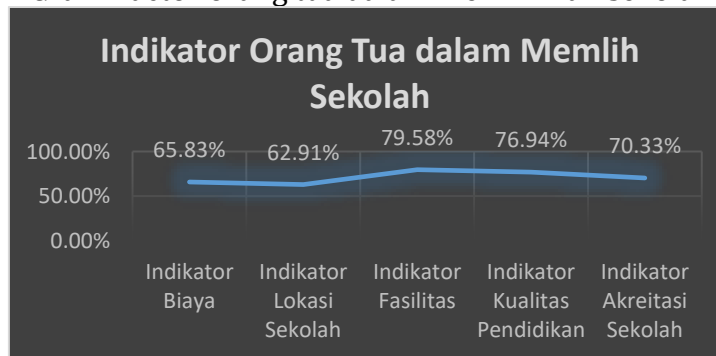
Indikator	Butir Pertanyaan	No	Jenis Pertanyaan	
			Positif	Negatif
	Pelayanan yang baik kepada wali siswa dan siswa tidak menjadi alasan saya memilihkan sekolah untuk anak.	19		√
Kualitas pendidikan	Saya memilihkan sekolah yang berbasis keagamaan	4	√	
	Saya tidak terlalu mengutamakan memilihkan sekolah berbasis agama untuk anak	18		√
	Lingkungan belajar yang kondusif menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah	9	√	
	Lingkungan belajar yang kondusif tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah	20		√
	Banyaknya tenaga pendidik yang professional menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah anak	13	√	
	Banyaknya tenaga pendidik yang professional tidak menjadi pertimbangan saya dalam memilihkan sekolah anak.	21		√
Akreditasi Sekolah	Saya memilihkan sekolah yang memiliki akreditasi A.	5	√	
	Saya tidak terlalu memperhatikan akreditasi dalam memilihkan sekolah untuk anak.	19		√
	Saya memilihkan sekolah yang telah banyak mengukir prestasi dalam akademik dan non akademik	10	√	
	Sedikit banyaknya prestasi yang diukir sekolah tidak menjadi factor saya dalam memilihkan sekolah anak.	22		√
	Saya memilihkan sekolah untuk yang memiliki latar belakang alumnus/lulusan yang sukses.	14	√	
	Saya tidak memilihkan sekolah untuk anak yang memiliki latar belakang alumnus/lulusan yang sukses.	23		√

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya pada masa pandemi Covid-19. Responden yang didapat yaitu dari orang tua yang anaknya bersekolah di SD dan SMP dengan jumlah responden 60 orang. Kuisisioner yang disajikan memunculkan beberapa indikator yaitu indikator biaya, indikator lokasi sekolah, indikator fasilitas, indikator kualitas pendidikan, dan indicator akreditasi sekolah. Maka diperoleh data faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1.  
Grafik factor orang tua dalam memilih sekolah

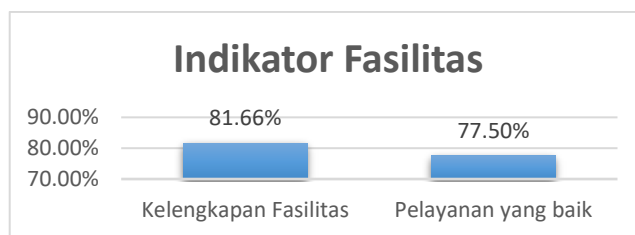


Dilihat dari grafik diatas rata-rata tertinggi keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya yaitu berdasarkan indikator fasilitas pendidikan dengan skala presentase senilai 79,58%. Sedangkan tertinggi kedua yaitu indikator kualitas pendidikan yaitu dengan persentase nilai 76,94%, kemudian indikator akreditasi 70,33%, indikator biaya 65,83%, dan terakhir yaitu indikator lokasi sekolah dengan presentase 62,91%.

Fasilitas sekolah menurut Daradjat dalam Arianto Sam (2008) fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Segala sesuatu yang dipakai untuk memperlancar proses belajar mengajar merupakan fasilitas sekolah. Perabotan dan perlengkapan yang memadai untuk proses pembelajaran, bangunan atau gedung sekolah dan lahan tempat dimana sekolah didirikan merupakan fasilitas sekolah. Sedangkan menurut Arikunto dalam Arianto Sam (2008) juga mengemukakan bahwa fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha. Namun pada masa pandemi covid-19 banyak sekolah yang belum siap memberikan fasilitas pada siswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring. Fasilitas yang dimaksud yaitu seperti media pembelajaran yang digunakan saat daring sehingga siswa masih mampu menerima materi dengan baik. Fasilitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mengambil keputusan untuk memilihkan sekolah untuk anak.

Diagram 1

Diagram Indikator Fasilitas

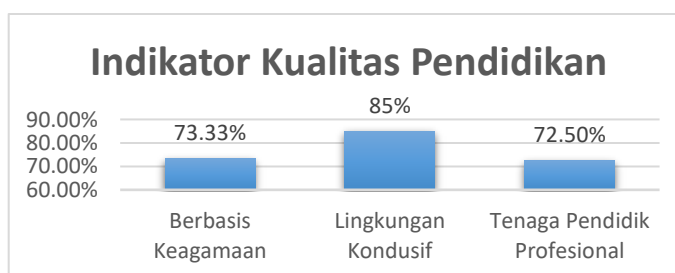


Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui indikator fasilitas dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas dan juga pelayanan yang baik. Pada diagram menunjukkan bahwa orang tua dalam indikator fasilitas akan lebih mempertimbangkan kelengkapan fasilitas dengan persentase 81,66% dan pelayanan yang baik dengan 77,50%.

Mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan merupakan 2 hal yang harus dilihat dari mutu pendidikan. Seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan adalah proses pendidikan yang bermutu. Hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu merupakan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan. Kualitas bergantung kepada pembelajaran yang dijalankan pada sebuah sistem itu sendiri dan bagaimana praktek pembelajaran yang diimplementasikan (Anggraeni, 2011). Namun pada masa pandemi berpengaruh pada penurunan kualitas pendidikan karena tidak ada fase pembimbingan oleh guru melainkan digantikan oleh orang tua. (Mataka, 2014; Rosidah, 2020). Maka kualitas Pendidikan harus menjadi faktor yang dipertimbangkan orang tua dalam memilihkan sekolah untuk anaknya.

Diagram 2

Diagram Indikator Kualitas Pendidikan



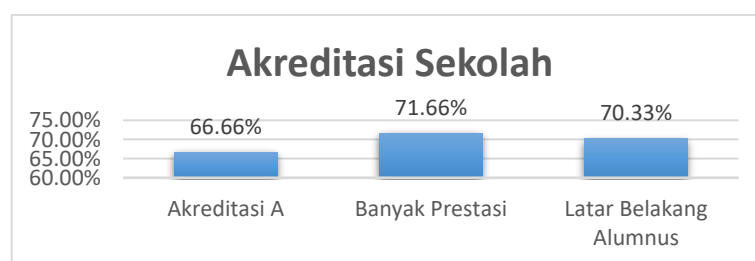
Indikator kualitas pendidikan terdapat hal-hal yang diperhatikan yaitu sekolah yang berbasis keagamaan, lingkungan yang kondusif, dan tenaga pendidik yang profesional. Persentase menunjukkan bahwa lingkungan kondusif menjadi faktor utama yang diperhatikan orang tua pada indikator kualitas Pendidikan sebesar 85%. Sebagian besar orang tua akan memilih sekolah berbasis keagamaan

sebesar 73,33%. Tenaga professional juga merupakan hal yang diperhatikan orang tua pada indikator kualitas sebesar 72,50%.

Akreditasi adalah suatu proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang diterapkan dan bersifat terbuka. Suatu kegiatan penilaian kelayakan sekolah berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Sekolah yang hasilnya dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan. Oleh karena itu akreditasi sekolah menjadi faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah.

Diagram 3

Diagram Indikator Akreditasi Sekolah



Indikator akreditasi sekolah terdapat beberapa hal yang diperhatikan yaitu akreditasi A, banyaknya prestasi yang diperoleh sekolah atau siswa sekolah tersebut, dan latar belakang alumnus atau lulusan yang sukses dari sekolah tersebut. Dari ketiga hal yang paling berpengaruh yaitu banyaknya prestasi yang dimiliki dengan persentase 71,66%, hal ini dikarenakan banyaknya prestasi menunjukkan bahwa kualitas sekolah yang baik. Selain itu latar belakang alumnus juga menjadi salah satu yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah sebesar 70,33%. Sekolah yang memiliki akreditasi A mempengaruhi sebesar 66,66%.

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Semua jenis pengeluaran yang berkenan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik itu berupa barang maupun uang atau tenaga merupakan pengertian biaya yang memiliki cakupan luas (Supriadi 2007). Indikator biaya Pendidikan perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan memilih sekolah untuk anak, yaitu yang perlu menjadi pertimbangan ialah biaya SPP sekolah dan juga menyesuaikan dengan pendapatan.



Diagram 4

Diagram Indikator Biaya

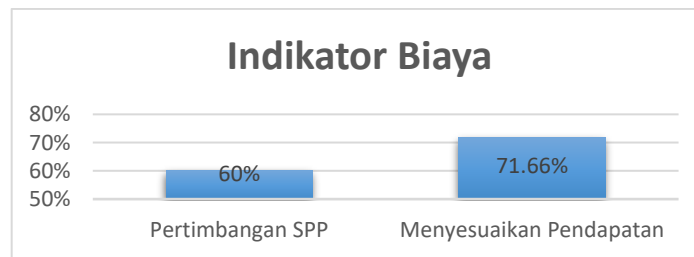
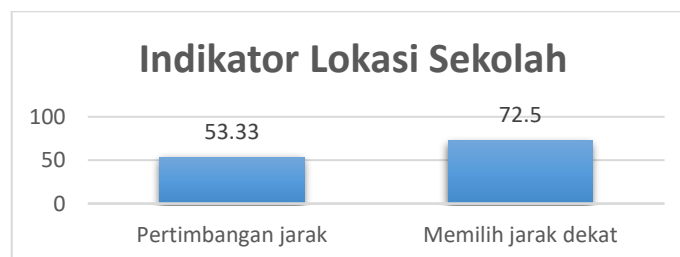


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari indikator biaya hal yang paling diperhatikan oleh orang tua yaitu yang dapat menyesuaikan dengan pendapatan orang tua pada saat itu. Penyesuaian pendapatan mendapatkan persentase sebesar 71,66% orang tua yang menyesuaikan pendapatan. Kemudian pertimbangan SPP juga menjadi hal yang diperhatikan orang tua pada indikator biaya sebesar 60%.

Lokasi sekolah menurut Tarigan (2006) teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber potensial,serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Sarana transportasi yang tersedia, jarak dari rumah ke sekolah, maupun lingkungan sekitar yang aman dan nyaman serta tempat dimana sekolah berada merupakan lokasi sekolah.

Diagram 5

Diagram Indikator Lokasi Sekolah



Berdasarkan diagram tersebut pada indikator lokasi menjadikan orang tua lebih memilih jarak yang dekat dibandingkan dengan jarak yang jauh dengan persentase 72,5%, namun sebenarnya orang tua tidak terlalu mempertimbangkan jarak sehingga prosentase pertimbangan jarak yaitu sebesar 53,33%.

## KESIMPULAN

Peran orang tua sangat penting dalam menentukan sekolah untuk anak terutama pada masa pandemi Covid-19 dimana orang tua juga berperan penuh dalam dunia pendidikan. Orang tua memilihkan sekolah untuk anak dipengaruhi

oleh beberapa faktor yaitu keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya yaitu berdasarkan indikator fasilitas pendidikan dengan skala presentase senilai 79,58%. Sedangkan tertinggi kedua yaitu indikator kualitas pendidikan yaitu dengan persentase nilai 76,94%, kemudian indikator akreditasi 70,33%, indikator biaya 65,83%, dan terakhir yaitu indikator lokasi sekolah dengan presentase 62,91%.

Pada Indikator fasilitas, orang tua akan lebih mempertimbangkan kelengkapan fasilitas dengan persentase 81,66% dan pelayanan yang baik dengan 77,50%. Indikator kualitas pendidikan yaitu lingkungan yang kondusif menjadi faktor utama yang diperhatikan orang tua pada indikator kualitas Pendidikan sebesar 85%. Sebagian besar orang tua akan memilih sekolah berbasis keagamaan sebesar 73,33%. Tenaga professional juga merupakan hal yang diperhatikan orang tua pada indikator kualitas sebesar 72,50%. Indikator akreditasi yang paling berpengaruh yaitu banyaknya prestasi yang dimiliki dengan persentase 71,66%, selain itu latar belakang alumnus sebesar 70,33% dan juga sekolah yang memiliki akreditasi A mempengaruhi sebesar 66,66%. Pada Indikator biaya hal yang diperhatikan orang tua yaitu penyesuaian pendapatan sebesar 71,66% dan pertimbangan SPP sebesar 60%. Indikator lokasi sekolah yaitu orang tua memilih jarak yang dekat sebesar 72,5%, namun sebenarnya orang tua tidak terlalu mempertimbangkan jarak sehingga prosentase pertimbangan jarak yaitu sebesar 53,33%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Widiastuti. 2019. Persepsi Orang Tua dalam Memilih Sekolah Bagi Anak di SD n 01 Dopleng Karangpandan Karanganyar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Anugrahana, Andri. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 10 No.3 (Hal: 282-289)
- Cahyati, Nika, dan Rita Kusuma. 2020. Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. Vol. 4 Hal. 1 (Hal:152-159)
- Herliandry, Luh Devi, dkk. 2020. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 22 No. 1 (Hal: 65-70)
- Khasanah, Nurul. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Swasta (SD Virgo Maria 2 dan SDIP. H. Soebandi Kecamatan Bawen kabupaten Semarang). *Jurnal Setya Widia*. Vol. 28 No. 2 (Hal. 137-146)

- Krismawintari, Ni Putu Dyah. 2016. Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Orang Tua dalam memilih Sekolah (Studi pada SMPK 1 Harapan Denpasar). Vol. 10 No. 2 (Hal. 31-44)
- Praktikno, Heru. 2021. Persepsi Orang Tua Terhadap Penentuan Sekolah Bilingual Jenjang Paud dan SD Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No. 1. (Hal. 61-70)
- Pracipta, Indah. 2021. Faktor-Faktor Determinasi Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Swasta Untuk Anak di Kota Yogyakarta. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*. Vol. 10 No. 3. (Hal 63-79)
- Rosha, Zeshasina, dkk. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*. Vol. 5 No. 3 (Hal. 139-147)
- Rosidah, Hamiyatur, dkk. 2020. Pendampingan Pembelajaran Onlin Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di Desa Kraton Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Saputri, Resty Darma, dkk. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar dalam Mendukung Kota Surakarta Layak Anak. *Jurnal UNS*. Vol. 13 No. 2 (Hal. 152-168)
- Wardani, Anita. 2020. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No.1 (Hal. 772-782)